

SKRIPSI

**PENGARUH BERAT BADAN INDUK KELINCI LOKAL YANG BERBEDA
TERHADAP KONSUMSI PAKAN, JUMLAH ANAK SEKELAHIRAN
DAN PERSENTASE KEMATIAN ANAK YANG LAHIR**

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA



KKS
KK
FKH. 758/93

Rahayu

OLEH :

INTAN RAHAYU
SURABAYA-JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1993

**PENGARUH BERAT BADAN INDUK KELINCI LOKAL YANG BERBEDA
TERHADAP KONSUMSI PAKAN, JUMLAH ANAK SEKELAHIRAN
DAN PERSENTASE KEMATIAN ANAK
YANG LAHIR**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Menyetujui

Komisi Pembimbing

Herman Setyono, M.S., Drh.

Pembimbing Pertama

Endang Suprihati, M.S., Drh.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran Hewan

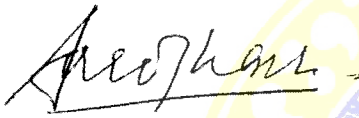
Menyetujui

Panitia Penguji



Husni Anwar, Drh.

Ketua



Soedjiharti S., Ph.D., M.Phil., Drh.

Sekretaris




Herman Setyono, M.S., Drh.

Anggota



Dady S. Nazar, M.Sc., Drh.

Anggota



Endang Suprihati, M.S., Drh.

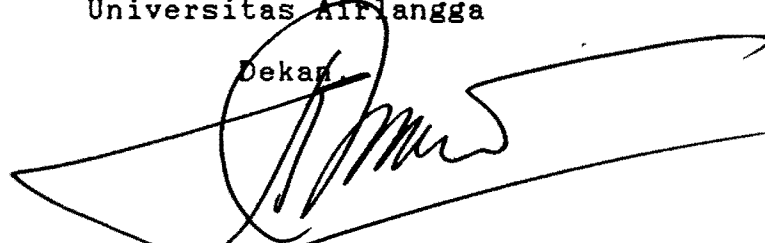
Anggota

Surabaya, 26 J u n i 1993

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

NIP. 130350739

**PENGARUH BERAT BADAN INDUK KELINCI LOKAL YANG BERBEDA
TERHADAP KONSUMSI PAKAN, JUMLAH ANAK SEKELAHIRAN
DAN PERSENTASE KEMATIAN ANAK
YANG LAHIR**

Intan Rahayu

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berat badan induk kelinci lokal yang berbeda terhadap konsumsi pakan, jumlah anak sekelahiran dan persentase kematian anak yang lahir.

Pada penelitian ini digunakan induk kelinci lokal yang tidak bunting sebanyak 15 ekor dengan berat badan 1,5 - 2,5 kg dan tiga ekor kelinci lokal jantan sebagai pemacek. Kelompok A dengan berat badan 1,500 - 1,750 kg, B (1,751 - 2,000 kg) dan C (>2,000 kg). Setelah diadaptasikan selama dua minggu, kemudian kelinci-kelinci tersebut dikawinkan. Setelah perkawinan induk kelinci ditimbang berat badannya. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap dengan tiga perlakuan dan lima ulangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi pakan tidak berbeda nyata ($p > 0,05$) diantara perlakuan, sedangkan jumlah anak sekelahiran menunjukkan perbedaan yang nyata ($p < 0,05$). Jumlah anak sekelahiran untuk induk yang mempunyai berat badan kecil (1,500 - 1,750 kg) berbeda nyata dengan induk yang mempunyai berat badan medium (1,751 - 2,000 kg) dan besar (> 2,000 kg), sedangkan antara induk yang mempunyai berat badan medium (1,751 - 2,000 kg) dan besar (> 2,000 kg) tidak berbeda nyata ($p > 0,05$). Selanjutnya persentase kematian anak yang lahir untuk induk dengan berat badan kecil dan medium adalah tidak ada. Untuk induk dengan berat badan besar adalah 3,57%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa induk kelinci lokal dengan berat badan medium (1,751 - 2,000 kg) dan besar (> 2,000 kg) menghasilkan jumlah anak sekelahiran yang tinggi dengan konsumsi pakan yang tidak berbeda nyata.